

# **Evaluasi Sistem Drainase Dalam Upaya Penanggulangan Banjir Di Kelurahan Lumpue Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare**

M. Zaenuri - 2022

## **Abstrak**

Secara struktur drainase di kota Kawasan Bacukiki Barat dan sekitarnya pada umumnya adalah pasang batu, namun pemeliharaan yang kurang baik sehingga sedimentasi atau pendangkalan terjadi dan banyaknya sampah yang menumpuk di saluran mengakibatkan kurang lancarnya sistem pengaliran di dalam saluran tersebut sehingga menimbulkan genangan di beberapa titik yaitu di Kelurahan Lumpue, Kelurahan Sumpang Minanagae, Kelurahan Cappa Galung, dan Kelurahan Tiro Sompe. Untuk mengetahui kondisi sistem drainase di Kelurahan Lumpue menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan pembobotan, sedangkan untuk mengetahui arahan sistem drainase menggunakan analisis SWOT. Kondisi Drainase di kelurahan Lumpue yaitu buruk disebabkan oleh sedimentasi dan buangan air limbah yang sangat tinggi sehingga menyebabkan drainase mengalami kedangkalan dan juga sistem drainase yang tidak memadai. Klasifikasi drainase terdiri dari tiga yaitu drainase primer terdapat di 1 ruas jalan , drainase sekunder terdapat 9 ruas jalan dan drainase tersier terdapat 7 ruas jalan. Waktu Genangan berada pada 10 – 140 menit. Arahan sistem drainase di Kelurahan Lumpue dibuat dengan berkonstruksi beton atau pengerasan secara keseluruhan dan strategi sinergitas masyarakat dan pemerintah, dimana masyarakat mendorong pemerintah dalam memperbaiki rencana sistem drainase yang lebih baik untuk menanggulangi kemungkinan banjir dan partisipasi masyarakat untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam mengontrol terhadap lingkungan khususnya untuk drainase lingkungan.

**Kata Kunci :** Sistem Drainae, Pengendalian, Banjir.

**Evaluation of the Drainage System in Flood Mitigation Efforts in Lumpue  
Village, West Bacukiki District, Parepare City**

**M. Zaenuri – 2022**

***Abstract***

*Structurally, the drainage in the city of West Bacukiki Region and its surroundings is generally rock-solid, however, poor maintenance causes sedimentation or siltation to occur and the amount of waste that accumulates in the canal results in a less smooth drainage system in the canal, causing inundation at several points, namely in Lumpue Village, Sumpang Minanagae Village, Cappa Galung Village, and Tiro Sompe Village. To find out the condition of the drainage system in Lumpue Subdistrict using descriptive qualitative analysis and weighting, while to find out the direction of the drainage system using SWOT analysis. Drainage conditions in the Lumpue sub-district are poor due to very high sedimentation and waste water discharge, causing drainage to become shallow and also an inadequate drainage system. The drainage classification consists of three, namely primary drainage on 1 road, secondary drainage on 9 roads and tertiary drainage on 7 roads. Inundation Time is between 10 – 140 minutes. The direction for the drainage system in Lumpue Village is made by constructing concrete or hardening as a whole and the community and government synergy strategy, in which the community encourages the government to improve the drainage system plan to better deal with the possibility of flooding and community participation to develop community empowerment programs in controlling the environment especially for environmental drainage.*

*Keywords : Drainage System, Flood Control...*